

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Asuhan kebidanan secara komprehensif yang diberikan pada Ny. I yaitu asuhan selama hamil trimester ke III, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan neonatus, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

##### 5.1.1 Asuhan Kebidanan Kehamilan

Selama hamil Ny. I sudah melakukan pemeriksaan sebanyak 6 kali dilihat berdasarkan hasil pemeriksaan buku KIA (2 kali oleh dokter) dan selanjutnya asuhan kehamilan pada Ny. I diberikan sebanyak 3 kali yaitu mulai usia kandungan 35 minggu, 37 minggu, dan 39 minggu sehingga total pemeriksaan kehamilan yang dilakukan oleh Ny. I sebanyak 10 kali. Jika dilihat berdasarkan jumlah kunjungan asuhan yang diberikan kepada Ny. I sesuai dengan rekomendasi asuhan kehamilan yang ditetapkan oleh Kemenkes RI.

Hasil pemeriksaan kehamilan ditemukan Ny. I memiliki keluhan nyeri punggung yang kemudian diberikan edukasi tentang ketidaknyamanan pada trimester 3. Asuhan komplementer lainnya yaitu mengajurkan ibu untuk mengikuti yoga hamil dan mengulang gerakannya di rumah untuk mengurangi nyeri punggung ibu. Pada usia kehamilan 39 minggu ibu diberikan terapi pijat oksitosin agar untuk menginduksi persalinan secara alami dan mengajarkan teknik akupresur pada SP6 dan L14 sehingga bisa ibu lakukan di rumah. Selain keluhan yang telah disebutkan, selama kunjungan tidak terdapat tanda-tanda komplikasi

kehamilan.

### **5.1.2 Asuhan Kebidanan Persalinan**

Asuhan persalinan Ny. I dengan usia kehamilan 40 minggu. Lama persalinan: Dipimpin Meneran selama, Kala I berlangsung 4 jam, Kala II selama 20 Menit, Kala III selama 10 menit, Kala IV selama 2 jam. Pertolongan persalinan terhadap Ny. I dilakukan sesuai dengan Asuhan Persalinan Normal (APN). Selama proses persalinan dilakukan asuhan komplementer teknik relaksasi nafas, pemberian aroma terapi lavender dan gym ball yang bertujuan untuk membantu mempercepat penurunan kepala janin masuk PAP dan menurunkan intensitas nyeri dan rasa cemas ibu bersalin. Pada kala 3 dilakukan penundaan pemotongan tali pusat selama 1 jam. Penundaan dilakukan karena dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada bayi.

### **5.1.3 Asuhan Kebidanan Nifas**

Selama masa nifas Ny. I dilakukan sebanyak 4 kali sesuai dengan anjuran Kemenkes RI. selama pemantauan masa nifas, berlangsung dengan baik dan tidak ditemukan komplikasi. Frekuensi kunjungan nifas yang dilakukan ibu yaitu kunjungan nifas I pada 6 jam postpartum, kunjungan nifas II pada 4 hari postpartum, kunjungan III pada 14 hari postpartum dan kunjungan ke IV pada 30 hari postpartum. Asuhan yang diberikan yaitu memantau tanda-tanda vital untuk mengetahui adanya tanda-tanda infeksi, memeriksa payudara ibu untuk membantu proses menyusui, memantau involusi uterus, dan lochea. Ibu menggunakan alat kontrasepsi IUD pada minggu ke 6.

#### 5.1.4 Asuhan Kebidanan BBL

Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir (BBL) berlangsung secara normal dilakukan IMD 1 jam, tidak terdapat masalah. Bayi Ny. I mendapat kunjungan neonatus sebanyak 3 kali yaitu kunjungan neonatus I pada 6 jam hari pasca lahir, kunjungan neonatus II pada 4 hari pasca lahir, kunjungan neonatus III pada 21 hari dan kunjungan ke berikutnya pada 30 hari pasca lahir untuk diberikan imunisasi. Berdasarkan kunjungan tersebut dapat disimpulkan bahwa kunjungan neonatal sudah sesuai dengan anjuran Kemenkes RI.

Ada kunjungan ke 2 bayi mengalami miliaria cristalina yaitu biangn keringatt rinngan yang berisi airan bening. Asuhan yang diberikan yaitu selalu menjaga kebersihan bayi dengan cara memandikan 2 kali sehari, menggunakan pakaian lembut, gunakan selimut tipis jika cuaca panas. Terapi komplementer yang diberikan yaitu dengan memberikan VCO 2 kali sehari agar kulit bayi lembab dan mempercepat penyembuhan miliaria.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi Penulis

Diharapkan laporan COC ini menjadi masukan dalam pengembangan asuhan kebidanan sesuai filosofi Bidan agar dapat terwujud pelayanan kebidanan yang berkualitas dan professional sesuai kompetensinya.

### 5.2.2 Bagi TPMB Bdn. Hj. Husnul Khotimah

Dapat mempertahankan mutu pelayanan yang sesuai standar asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas serta pelayanan bayi baru lahir dan senantiasa menerapkan asuhan komplementer dalam memberikan pelayanan kebidanan sesuai dengan evidanbased.

### 5.2.3 Bagi Klien dan Masyarakat

1. Klien dan keluarga memiliki kesadaran dan berperan aktif untuk selalu memeriksakan keadaan kesehatannya secara teratur, sehingga memperoleh gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas.
2. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang perawatan masa hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sehingga dapat menjalaninya tanpa adanya komplikasi.
3. Asuhan yang sudah didapatkan dapat menjadi gambaran bagi klien tentang pelaksanaan asuhan kebidanan yang berkesinambungan dan pengalaman ini diharapkan dapat dibagikan kepada orang lain agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemeriksaan selama kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.